

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena tertentu, seperti keadaan atau peristiwa yang relevan pada waktu penelitian dilakukan (Arikunto, 2006). Tujuannya adalah menyajikan penjelasan yang faktual, sistematis, dan akurat mengenai realitas sosial yang diamati.

Metode kualitatif, sementara itu, dimaksudkan untuk memahami realitas dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah (Sugiyono, 2016).

3.2 Paradigma Penelitian

Paradigma konstruktivis yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali realitas yang terbentuk dalam lagu Camkan karya Feast ini. Secara metodologis, pendekatan konstruktivis menekankan pada empati dan interaksi yang terjadi antara penulis dan informan. Tujuan utamanya adalah untuk merespons realitas yang sedang diteliti melalui metode kualitatif, seperti observasi (Hidayat, 2002).

Lebih lanjut, paradigma ini lebih fokus pada proses merekonstruksi gagasan individu atau kelompok sosial, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang mencoba

memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu serta mengidentifikasi masalah yang relevan dari perspektif tersebut.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Husserl (dalam Abidin, 2002) menyatakan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk "kembali kepada realitas itu sendiri". Realitas yang dimaksud adalah fenomena yang dirasakan dan dialami secara langsung oleh sejumlah individu.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada lirik lagu Camkan karya Feast untuk dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, untuk mengetahui pesan dan kritik sosial yang mereka masukan dalam lagu tersebut, melalui makna denotatif, konotatif, serta mitos terkait pemaknaan tersebut

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melibatkan penelusuran berbagai sumber yang relevan dengan studi ini. Informasi utama diperoleh dari lirik lagu yang ada di dalam lagu Camkan yang diciptakan oleh Feast, sementara informasi tambahan didapatkan melalui observasi dengan metode dokumentasi seperti membaca buku, memoar, riset sejarah, internet, jurnal, dan artikel. Selain itu, jika memungkinkan, akan dilakukan wawancara dengan personil Feast untuk mendapatkan pandangan langsung dari pencipta lagu atau melakukan analisis atas hasil wawancara mereka dengan media lain.

Dalam penelitian ini, informan dipilih secara sengaja menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah cara untuk memilih sampel data dengan cermat, dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Pertimbangan tersebut melibatkan pemilihan sumber data atau individu yang dianggap memahami topik tertentu dan memiliki pengetahuan mendalam tentang subjek yang diinginkan (Sugiyono, 2016)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Piliang (dalam Rahadian, 2017), metode semiotika pada dasarnya bersifat kualitatif-interpretatif. Metode ini memusatkan perhatian pada tanda-tanda dan teks sebagai objek studinya, serta bagaimana proses penafsiran dan pemahaman kode di balik tanda dan teks tersebut. Metode analisis teks, juga dikenal sebagai analisis tekstual, merupakan salah satu dari berbagai metode interpretatif yang ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menerapkan teknik analisis data berdasarkan Semiotika Roland Barthes. Ferdinand de Saussure dikenal sebagai tokoh yang memperkenalkan teori tentang tanda, yang saat ini menjadi dasar bagi teori semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Namun, teori Roland Barthes dikenal memiliki pengembangan makna melalui dua tahap pemaknaan (Lustyantie, 2012). Penulis memilih Lagu Camkan karya Feast karena adanya memiliki unsur kritik sosial yang kental di dalamnya, sehingga menarik penulis untuk meneliti lebih jauh makna dari keseluruhan lirik lagu-lagu tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan dicari muatan kritik sosial lebih jauh serta

keterkaitannya dengan isu SARA yang kerap terjadi. Terdapat empat tahap dalam penelitian ini, sesuai dengan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1

tabel 2. Teknik Analisis Data

ALBUM	JUDUL LAGU	LIRIK
Abdi Lara Insani	Camkan	Ku bakar asap yang membungbung tinggi. 'Ku arahkan ke kiblatku sendiri. Tintaku merangkai ayat pribadi. Mencatat standar dosa duniawi. Pisahkan fantasimu dari diriku. Ritualmu (ritualmu). urusanmu (urusanmu). Ritualku (ritualku). urusanku (urusanku). Camkan.

		Karma dan membunuh bukan ranahku. Di luar jangkauku untuk 'ku hakimi. Lihat kembali sila ke satu. Buka kembali pintu interpretasimu. Pisahkan fantasimu dari diriku. Ritualmu (ritualmu). urusanmu (urusanmu). Ritualku (ritualku). urusanku (urusanku). Ritualmu (ritualmu). urusanmu (urusanmu). Ritualku (ritualku). Urusanku. Camkan. Ritualmu (ritualmu). urusanmu (urusanmu).
--	--	--

		Ritualku (ritualku).
		urusanku (urusanku).
		Ritualmu (ritualmu).
		urusanmu (urusanmu).
		Ritualku (ritualku).
		Urusanku.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.
		Camkan.

3.7 Validitas Data

Dalam validasi data yang telah dikumpulkan sebelumnya, penelitian ini memanfaatkan metode triangulasi dan referensi yang memadai. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara menganalisis sudut pandang yang berbeda terhadap objek yang sama. Selain itu,

dalam kecukupan referensial, penulis mencari dukungan dari beragam sumber seperti catatan, dokumentasi, buku, dan data lainnya yang relevan untuk menguji hasil analisis data.